

**Analisis Likuiditas, Tax Avoidance, Pertumbuhan Penjualan dan
Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Keuangan pada
Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2022**

Resti Yunisa¹, Dicky Jhoansyah², Kokom Komariah³

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Restiyunisa052@ummi.ac.id¹, dicky.jhoansyah@ummi.ac.id²,

ko2mpuspa@ummi.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how the influence of Liquidity, Tax Avoidance, Sales Growth and Profit Growth on Company Value is described. The population in this research is textile and garment sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022 period. The method used is a quantitative method with an associative descriptive approach. With a total sample of 19 with saturated sampling. Using secondary data collection techniques and descriptive statistical analysis, classic assumption tests with normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, coefficient of determination, multiple correlation coefficient, multiple linear regression test, partial test (t) and simultaneous test (f). The statistical results of the f test (Simultaneous Test) show that there is a simultaneous and significant influence of the variables Liquidity, Tax Avoidance, Sales Growth, Profit Growth on Company Value. Based on the statistical results of the t test (partial test), liquidity has a negative and significant effect on Company Value. Meanwhile, Tax Avoidance has a positive and insignificant effect on Company Value. Furthermore, Sales Growth has a positive and significant effect on Company Value. And Profit Growth has a negative and insignificant effect on Company Value.

Keywords: Liquidity, Tax Avoidance, Sales Growth, Profit Growth, Company Value

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran pengaruh Likuiditas, Tax Avoidance, Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 19 dengan pengambilan sampel secara sampel jenuh. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, koefisien determinasi, koefisien korelasi berganda, uji regresi linier berganda, uji parsial (t) dan uji simultan (f). Hasil statistik uji f (Uji Simultan) menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari variabel Likuiditas, Tax Avoidance, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil statistik uji t (uji parsial) likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Tax Avoidance berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selanjutnya Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, *Tax Avoidance*, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, Nilai perusahaan

PENDAHULUAN

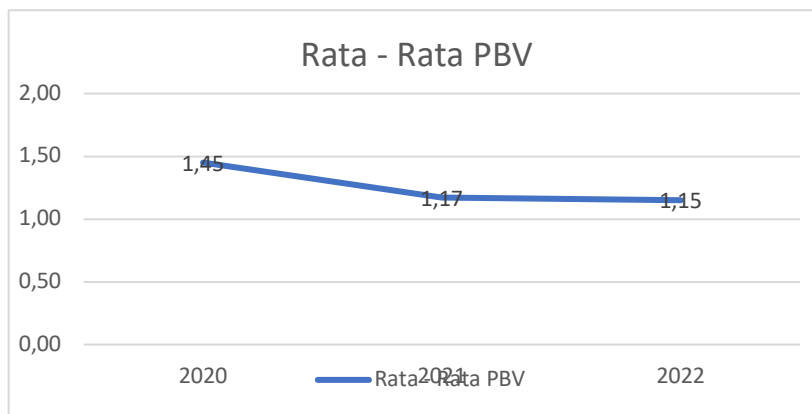
Perusahaan membangun dirinya bukan hanya dari modal sendiri tetapi juga dari para investor. Untuk menarik investor perusahaan harus melakukan strategi yang dapat membuat investor terkesan dan memberikan suntikan dana terhadap Perusahaan (Azizah & Karunia, 2023). Kepercayaan investor dapat menjadi penentu keputusan calon investor untuk menanamkan modalnya pada suatu Perusahaan yang dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tinggi maka akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan ke depan (Rohaeni, dkk., 2018). Nilai perusahaan diterjemahkan sebagai persepsi dan kepercayaan investor atas keberhasilan perusahaan dalam hal ini berhubungan dengan harga saham (Ningsih & Hariyati, 2020).

Saat ini persaingan komersial semakin ketat. Perusahaan berusaha mencapai tujuannya sambil mempertahankan keunggulannya. Bisnis yang dikelola secara efektif pada akhirnya akan bertahan dan memenangkan persaingan. Perusahaan manufaktur pun tak kalah kompetitifnya. Industri manufaktur memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Permintaan investor terhadap saham manufaktur sangat besar (Yanti & Darmayanti, 2019).

Salah satu perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan garmen yang merupakan salah satu sektor ekonomi paling tua dan paling penting di Indonesia. Industri tekstil merupakan salah satu penopang sektor manufaktur dan penyumbang penting terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. Industri tekstil mempunyai peranan penting dalam memenuhi kebutuhan nasional, menciptakan lapangan kerja yang luas dan menghasilkan devisa negara untuk ekspor di sektor nonmigas.

Di Indonesia, perusahaan manufaktur tekstil dan pakaian jadi telah menjadi salah satu tulang punggung industri dalam beberapa dekade terakhir. Industri tekstil dan pakaian jadi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain bisa memberikan lapangan kerja yang signifikan, hal itu juga akan mendorong lebih banyak investasi di dalam dan luar negeri (Kusuma & Sudirman, 2022).

Situasi industri tekstil dan garmen semakin memburuk pada tahun 2020 akibat fenomena virus Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Mewabahnya virus Covid-19 memberikan dampak buruk bagi banyak perusahaan, termasuk industri tekstil dan pakaian jadi. Ternyata adanya penurunan yang signifikan pada industri tekstil & pakaian jadi pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 (Anggriany et al., 2022). Hal tersebut mengakibatkan nilai perusahaan industri tekstil dan garmen menurun.



Gambar 1. Rata - rata PBV Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Tahun 2020 - 2022

Sumber : Diolah Peneliti, 2024

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa nilai perusahaan industri tekstil dan garmen mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar -19% serta tahun 2022 sebesar -2%, hal ini diduga disebabkan oleh harga pasar per saham yang mengalami penurunan secara signifikan. Dapat dilihat dari tabel di bawah ini bahwa beberapa perusahaan tekstil mengalami penurunan harga saham.

Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut (Darmawan, 2020:1) adalah dokumen tercatat yang menjelaskan kegiatan serta posisi keuangan sebuah perusahaan yang mencakup empat unsur utama. Menganalisis laporan keuangan dapat menunjukkan apakah perusahaan meraih pencapaian yang sangat baik atau sebaliknya (Komariah, dkk., 2019).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dipergunakan untuk menguji kesanggupan perusahaan untuk membayar utangnya serta dapat memberikan cerminan keadaan baik atau tidaknya keuangan sebuah Perusahaan (Jhoansyah, dkk., 2022). Semakin tinggi atau besar angka rasio likuiditas, maka perusahaan tersebut dianggap semakin *likuid*. *Likuid* yaitu keadaan perusahaan tersebut dianggap sehat dan bereputasi baik karena dapat melunasi utang-utang jangka pendeknya (Jhoansyah, dkk., 2020).

Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*Tax avoidance*) menurut (Yuliandana, dkk., 2021)

merupakan usaha yang dilaksanakan oleh perusahaan untuk meminimumkan biaya pajaknya. Langkah *Tax avoidance* yang digunakan yaitu dengan mencari celah-celah yang ada dalam peraturan perundang-undangan.

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Harahap dalam (Fajriah, dkk., 2022) selisih antara total penjualan tahun ini dan penjualan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu disebut pertumbuhan penjualan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil melaksanakan rencananya apabila Tingkat pertumbuhan penjualannya semakin tinggi. Akibatnya, investor akan menerima nilai yang lebih besar sehingga meningkatkan minat mereka untuk membeli saham sehingga meningkatkan harga jual saham tersebut dan menambah modal bagi Perusahaan untuk menyejahterakan pemiliknya (Komariah, dkk., 2021).

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yaitu perbedaan dari perolehan keuntungan pada saat ini dengan perolehan keuntungan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang mengalami kenaikan dari periode ke periode merupakan berita yang baik (*good news*) bagi para pemegang saham yang menjelaskan bahwa perusahaan mempunyai hasil kerja yang baik (Sumertiasih & Yasa, 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan, yang berkorelasi dengan harga saham. PBV berupa selisih keuangan yang digunakan oleh analis keuangan untuk mengukur taraf kemahalan harga suatu saham, apabila PBV mengalami kenaikan maka harga saham yang dijual akan lebih mahal dan jika PBV mengalami penurunan maka harga saham pun akan lebih murah (Komariah, et al., 2022). Untuk memperoleh nilai perusahaan yang baik, aset dan kewajiban menjadi salah satu penentuan maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan aset dan kewajiban pada laporan keuangan (Jhoansyah, dkk., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan Peneliti adalah metode Penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, menurut (Tarjo, 2019:28) metode deskriptif yaitu suatu metode yang mempelajari keadaan sekumpulan orang, suatu benda, suatu keadaan, suatu metode pemikiran atau sesuatu peristiwa pada saat ini. Menurut (Ibrahim, 2023:62) Penelitian asosiatif memiliki tujuan yaitu untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih. (Hermawan, 2019) mengartikan Penelitian kuantitatif sebagai suatu proses Penelitian yang induktif, obyektif, dan ilmiah dimana data yang diperoleh berbentuk pernyataan atau angka-angka yang dievaluasi dan dianalisis dengan menggunakan analisis paradigma.

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam Penelitian ini yaitu menggunakan "*sampling* jenuh". Menurut (Nurhasanah, 2023:100) teknik *sampling* jenuh adalah suatu metode pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota

populasi sebagai sampel dengan ketentuan populasi berjumlah kurang dari 30.

Data yang diambil dalam Penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan studi literatur dan dokumentasi. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber - sumber yang telah ada yang didapatkan secara tidak langsung seperti dari laporan dan buku (Ramadhani & Bina, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Likuiditas

Tabel 1. Hasil Analisis Likuiditas tahun 2022

Kode Perusahaan	Tahun 2022 (Januari - Juni)			Tahun 2022 (Juli - Desember)		
	Likuiditas	Rata - Rata Industri	Keterangan	Likuiditas	Rata - Rata Industri	Keterangan
(ARGO)	0,08	1,99	tidak baik	0,08	2,28	tidak baik
(CNTX)	0,35	1,99	tidak baik	0,37	2,28	tidak baik
(ADMG)	2,58	1,99	baik	2,72	2,28	baik
(BELL)	1,54	1,99	tidak baik	1,53	2,28	tidak baik
(ERTX)	1,15	1,99	tidak baik	1,18	2,28	tidak baik
(ESTI)	1,20	1,99	tidak baik	1,13	2,28	tidak baik
(HDTX)	0,06	1,99	tidak baik	0,05	2,28	tidak baik
(INDR)	1,25	1,99	tidak baik	1,39	2,28	tidak baik
(PBRX)	9,31	1,99	baik	16,28	2,28	baik
(MYTX)	0,38	1,99	tidak baik	0,37	2,28	tidak baik
(POLU)	6,09	1,99	baik	2,12	2,28	tidak baik
(SRIL)	0,34	1,99	tidak baik	2,74	2,28	baik
(POLY)	0,12	1,99	tidak baik	0,11	2,28	tidak baik
(SSTM)	1,77	1,99	tidak baik	1,43	2,28	tidak baik
(TFCO)	4,42	1,99	baik	4,66	2,28	baik
(TRIS)	1,94	1,99	tidak baik	1,99	2,28	tidak baik
(UCID)	1,99	1,99	baik	2,03	2,28	tidak baik
(RICY)	1,40	1,99	tidak baik	1,35	2,28	tidak baik
(ZONE)	1,85	1,99	tidak baik	1,88	2,28	tidak baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata Likuiditas perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2022 (Januari - Juni) dan tahun 2022 (Juli - Desember) ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Karena Semakin tinggi nilai Likuiditas maka bisa dikatakan semakin likuid perusahaan, sedangkan semakin kecil nilai Likuiditas maka bisa dikatakan semakin lemah tingkat Likuiditas perusahaan tersebut.

Analisis Tax Avoidance

Tabel 2. Hasil Analisis Tax Avoidance tahun 2022

Kode Perusahaan	Tahun 2022 (Januari – Juni)			Tahun 2022 (Juli – Desember)		
	Tax Avoidance	Rata - Rata Industri	Keterangan	Tax Avoidance	Rata - Rata Industri	Keterangan
(ARGO)	0,04	0,27	tidak baik	0,01	0,42	tidak baik
(CNTX)	0,15	0,27	tidak baik	0,06	0,42	tidak baik
(ADMG)	0,05	0,27	tidak baik	0,05	0,42	tidak baik
(BELL)	0,01	0,27	tidak baik	0,68	0,42	baik
(ERTX)	0,26	0,27	tidak baik	0,25	0,42	tidak baik
(ESTI)	0,74	0,27	baik	1,51	0,42	baik
(HDTX)	0,04	0,27	tidak baik	0,25	0,42	tidak baik
(INDR)	0,11	0,27	tidak baik	0,32	0,42	tidak baik
(PBRX)	0,98	0,27	baik	1,15	0,42	baik
(MYTX)	0,02	0,27	tidak baik	1,26	0,42	baik
(POLU)	0,02	0,27	tidak baik	0,19	0,42	tidak baik
(SRIL)	0,04	0,27	tidak baik	0,02	0,42	tidak baik
(POLY)	0,04	0,27	tidak baik	0,17	0,42	tidak baik
(SSTM)	0,04	0,27	tidak baik	0,04	0,42	tidak baik
(TFCO)	1,02	0,27	baik	0,95	0,42	baik
(TRIS)	0,20	0,27	tidak baik	0,30	0,42	tidak baik
(UCID)	0,87	0,27	baik	0,65	0,42	baik
(RICY)	0,48	0,27	baik	0,01	0,42	tidak baik
(ZONE)	0,08	0,27	tidak baik	0,14	0,42	tidak baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata *Tax Avoidance* perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2022 (Januari – Juni) dan tahun 2022 (Juli – Desember) ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena banyak perusahaan yang berada dibawah rata-rata standar industri. Karena Semakin tinggi nilai *Tax Avoidance* maka bisa dikatakan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak, sedangkan semakin kecil nilai *Tax Avoidance* maka bisa dikatakan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak.

Analisis Pertumbuhan Penjualan

Tabel 3. Hasil Analisis Pertumbuhan Penjualan tahun 2022

Kode Perusahaan	Tahun 2022 (Januari – Juni)			Tahun 2022 (Juli – Desember)		
	Pertumbuhan Penjualan	Rata - Rata Industri	Keterangan	Pertumbuhan Penjualan	Rata - Rata Industri	Keterangan
(ARGO)	0,38	0,20	baik	0,07	0,10	tidak baik
(CNTX)	0,61	0,20	baik	0,54	0,10	baik
(ADMG)	0,07	0,20	tidak baik	-0,17	0,10	tidak baik
(BELL)	-0,09	0,20	tidak baik	0,08	0,10	tidak baik
(ERTX)	0,28	0,20	baik	0,29	0,10	baik
(ESTI)	0,11	0,20	tidak baik	0,02	0,10	tidak baik
(HDTX)	-0,06	0,20	tidak baik	-0,49	0,10	tidak baik
(INDR)	0,38	0,20	baik	0,17	0,10	baik
(PBRX)	0,15	0,20	tidak baik	0,17	0,10	baik
(MYTX)	0,15	0,20	tidak baik	-0,05	0,10	tidak baik
(POLU)	0,57	0,20	baik	0,21	0,10	baik
(SRIL)	-0,27	0,20	tidak baik	-0,32	0,10	tidak baik
(POLY)	0,36	0,20	baik	0,17	0,10	baik
(SSTM)	0,10	0,20	tidak baik	0,15	0,10	baik
(TFCO)	0,45	0,20	baik	0,23	0,10	baik
(TRIS)	0,29	0,20	baik	0,36	0,10	baik
(UCID)	0,14	0,20	tidak baik	0,13	0,10	baik
(RICY)	-0,15	0,20	tidak baik	-0,12	0,10	tidak baik
(ZONE)	0,33	0,20	baik	0,45	0,10	baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata Pertumbuhan Penjualan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2022 (Januari – Juni) dan tahun 2022 (Juli – Desember) ini dapat disimpulkan bahwa beberapa perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai berada dibawah rata-rata standar industri. Karena Semakin tinggi nilai Pertumbuhan Penjualan maka bisa dikatakan semakin meningkat pula penjualan perusahaan, sedangkan semakin kecil nilai Pertumbuhan Penjualan maka bisa dikatakan semakin menurun juga penjualan perusahaan.

Analisis Pertumbuhan Laba

Tabel 4. Hasil Analisis Pertumbuhan Laba 2022

Kode Perusahaan	Tahun 2022 (Januari – Juni)			Tahun 2022 (Juli – Desember)		
	Pertumbuhan Laba	Rata - Rata Industri	Keterangan	Pertumbuhan Laba	Rata - Rata Industri	Keterangan
(ARGO)	0,57	0,76	tidak baik	2,03	0,22	baik
(CNTX)	-0,33	0,76	tidak baik	-0,64	0,22	tidak baik
(ADMG)	1,85	0,76	baik	-39,98	0,22	tidak baik
(BELL)	-0,02	0,76	tidak baik	0,07	0,22	tidak baik
(ERTX)	0,88	0,76	baik	1,72	0,22	baik
(ESTI)	-0,54	0,76	tidak baik	-0,96	0,22	tidak baik
(HDTX)	-0,19	0,76	tidak baik	0,37	0,22	baik
(INDR)	0,49	0,76	tidak baik	-0,45	0,22	tidak baik
(PBRX)	-0,60	0,76	tidak baik	-0,82	0,22	tidak baik
(MYTX)	1,81	0,76	baik	-0,85	0,22	tidak baik
(POLU)	-0,59	0,76	tidak baik	-0,88	0,22	tidak baik
(SRIL)	-0,93	0,76	tidak baik	-0,60	0,22	tidak baik
(POLY)	7,97	0,76	baik	2,96	0,22	baik
(SSTM)	-0,91	0,76	tidak baik	-0,89	0,22	tidak baik
(TFCO)	-0,14	0,76	tidak baik	-0,71	0,22	tidak baik
(TRIS)	4,46	0,76	baik	2,58	0,22	baik
(UCID)	-0,53	0,76	tidak baik	-0,35	0,22	tidak baik
(RICY)	-0,69	0,76	tidak baik	0,05	0,22	tidak baik
(ZONE)	1,85	0,76	baik	1,37	0,22	baik

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan melihat nilai rata-rata Pertumbuhan Laba perusahaan sub sektor tekstil dan garmen pada tahun 2022 (Januari – Juni) dan tahun 2022 (Juli – Desember) ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas perusahaan dalam keadaan tidak baik karena memiliki nilai berada dibawah rata-rata standar industri. Karena Semakin tinggi nilai Pertumbuhan Laba maka bisa dikatakan semakin meningkat pula pendapatan perusahaan, sedangkan semakin kecil nilai Pertumbuhan Laba maka bisa dikatakan semakin menurun juga pendapatan perusahaan.

Analisis Nilai Perusahaan

Tabel 5. Hasil Analisis Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan (PBV)		Keterangan
	2022 (Jan – Jun)	2022 (Jul – Des)	
ARGO	0,32	0,30	Turun

CNTX	0,20	0,21	Naik
ADMG	0,27	0,26	Turun
BELL	16,45	4,10	Turun
ERTX	0,77	1,64	Naik
ESTI	0,88	0,47	Turun
HDTX	0,00	0,00	Datar
INDR	0,94	0,51	Turun
PBRX	0,18	0,12	Turun
MYTX	7,04	2,93	Turun
POLU	3,51	1,66	Turun
SRIL	0,00	0,00	Datar
POLY	0,01	0,01	Datar
SSTM	3,71	3,88	Naik
TFCO	0,72	0,61	Turun
TRIS	0,89	1,04	Naik
UCID	1,00	0,88	Turun
RICY	0,21	0,23	Naik
ZONE	4,20	3,09	Turun

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Dengan demikian dari hasil perhitungan dan perbandingan nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman secara keseluruhan dari tahun 2020 (Januari – Juni) dan tahun 2022 (Januari – Desember) memiliki nilai yang mayoritas menurun. Hal ini dapat berakibat menurunnya minat investor dalam menanamkan modalnya, karena PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan menjadi modal utama dalam meningkatkan laba yang akan diperoleh perusahaan tersebut.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.893	4	3.223	20.367	.000 ^b
	Residual	5.223	33	.158		
	Total	18.116	37			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Laba, Tax Avoidance, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel hasil di atas diketahui bahwa F hitung memiliki nilai sebesar 20,367 > dari pada F tabel dengan nilai sebesar 2,66 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Yang berarti terdapat pengaruh signifikan secara bersama – sama dari variabel

Likuiditas, *Tax Avoidance*, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan pada hipotesis untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Likuiditas, *Tax Avoidance*, Pertumbuhan Penjualan dan Pertumbuhan Laba berpengaruh secara individu terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Berikut tabel hasil pengujian hipotesis secara parsial :

**Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.221	.098		22.677	.000
Likuiditas	.023	.025	.099	.944	.352
Tax Avoidance	-1.375	.175	-.818	-7.876	.000
Pertumbuhan Penjualan	.636	.279	.225	2.285	.029
Pertumbuhan Laba	.037	.010	.356	3.618	.001

a. *Dependent Variable:* Nilai Perusahaan

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2024

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya koefisien regresi Likuiditas yaitu 0,023 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satuan variabel Likuiditas maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil uji statistik parsial T (Uji T) yang dapat dilihat pada tabel 4.14 variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung yaitu 0,944 < dari t tabel dengan nilai 1.687 dan nilai signifikan sebesar 0,352 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang negatif dan tidak signifikan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herianti et al., 2023) yang menyimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya koefisien regresi *Tax Avoidance* yaitu - 1,375 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif yang dimana jika *Tax Avoidance* mengalami kenaikan satu persen, maka akan membuat penurunan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil uji statistik parsial T (Uji T) yang dapat dilihat pada tabel 4.14 variabel *Tax Avoidance* memiliki nilai t hitung yaitu - 7,876 < dari t tabel dengan nilai 1.687 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang negatif dan signifikan antara *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silaban et al.,

2023) yang menyimpulkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya koefisien regresi Pertumbuhan Penjualan yaitu 0,636 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya setiap kenaikan satuan variabel Pertumbuhan Penjualan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil uji statistik parsial (Uji T) yang dapat dilihat pada tabel 4.14 variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai t hitung yaitu 2,285 > dari t tabel dengan nilai 1.687 dan nilai signifikan sebesar $0,029 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya koefisien regresi Pertumbuhan Laba yaitu 0,037 hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan, artinya setiap kenaikan satuan variabel Pertumbuhan Laba maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan untuk hasil uji statistik parsial (Uji T) yang dapat dilihat pada tabel 4.14 variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai t hitung yaitu 3,618 > dari t tabel dengan nilai 1.687 dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang positif dan signifikan antara Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Noor, 2022) yang menyimpulkan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan juga teknik analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Likuiditas, *Tax Avoidance*, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba dan Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen tahun 2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas memiliki nilai yang kurang baik terlihat pada kewajiban lancarnya yang kurang maksimal. Hal ini beriringan dengan nilai *Tax Avoidance* di industri ini banyak emiten yang nilainya dibawah standar rata – rata industri. Ditambah tidak tumbuhnya penjualan dan tidak tumbuhnya laba secara lancar sehingga berakibat buruk pada Nilai Perusahaan dimana hal tersebut dapat berakibat juga pada berkurangnya minat investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.
2. Berdasarkan pengujian secara parsial menyatakan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Tax Avoidance* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang terlihat dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai

signifikan kurang dari 0.05.

3. Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pertumbuhan Laba terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan memiliki nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan memiliki nilai signifikan kurang dari 0.05.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti memberikan saran untuk perusahaan dan peneliti selanjutnya yaitu :

1. Perusahaan disarankan dapat meningkatkan pengelolaan aset lancar agar lebih produktif supaya nilai likuiditas baik.
2. Emiten disarankan tidak menghindari pembayaran beban pajak agar citra perusahaan baik dimata investor.
3. Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba perusahaan disarankan untuk dapat menaikkan penjualan tahun sekarang agar lebih besar dari tahun sebelumnya supaya pertumbuhan laba pun dapat ikut meningkat.
4. Bagi Peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan variabel yang lain di luar variabel yang sudah peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriany, N., Diah, E., & Kusumastuti, R. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Subsektor Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN UNIVERSITAS JAMBI*, 7(2), 118-131. <https://online-journal.unja.ac.id/jaku>
- Azizah, A., & Karunia, E. (2023). Leverage dan tobin's q pada masa pandemic covid 19. *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 275-279.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 7(1). <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen>
- Herianti, Natsir, U. D., Nurman, Sahabuddin, R., & Anwar. (2023). *PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFIBILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2017 – 2021*. *Jurnal Manajemen*, 3(1). <https://doi.org/10.26858/jm.v3i1.44748>

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian pendidikan kuantitatif dan mixed methode*. Hidayatul Quran Kuningan.
- Ibrahim, A. (2023). *Metodologi Penelitian ekonomi dan bisnis Islam*. PT Bumi Jakarta Timur.
- Jhoansyah, D., Almira, D., & Komariah, K. (2022). Analisis Tingkat Kecukupan Dana, Likuiditas, Dan Beban Klaim Terhadap Kesehatan Perusahaan Asuransi Syariah. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(2).
- Jhoansyah, D., Dzahabiyya, J., & Deni Muhammad Danial, R. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* (Vol. 4, Issue 1). <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>
- Komariah, K., Haq, B. Z., & Jhoansyah, D. (2022). Analisis EPS, PER, TVA dan PBV Terhadap Keputusan Stock Split (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI Tahun 2016-2020). *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 100–107. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Komariah, K., Maramis, A., & Norisanti, N. (2021). ANALISIS PENGARUH FIRM SIZE DAN SALES GROWTH TERHADAP RETURN SAHAM ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FIRM SIZE AND SALES GROWTH ON STOCK RETURN. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 542–549. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2418/1829>
- Komariah, K., Octaviani, N. I., & Sunarya, E. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 93–97. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/696/501>
- Kusuma, I. K. A. J., & Sudirman, I. M. S. N. (2022). Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA*, 11(6), 751–760. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Ningsih, K., & Hariyati. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Nurhasanah, S. (2023). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus*. Penerbit Salemba. https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Pendidikan_Teori_Aplikasi_dan/w_faEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman

- yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 286–294. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11589>
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan (Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS)*. KENCANA. https://books.google.co.id/books?id=0WFHEAAAQBAJ&pg=PA19&dq=data+primer+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjC8a77zt-FAxUCSGwGHRM3CBQ4ChC7BXoECAYQCA#v=onepage&q=data%20primer%20adalah&f=false
- Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 2085–7721. <http://journal.umy.ac.id/index.php/bti>
- Silaban, S. V., Pasaribu, D., & Silitonga, I. M. (2023). PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PARIWISATA, HOTEL, DAN RESTORAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020). *SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H167-177>
- Sumertiasih, N. P. L., & Yasa, G. W. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1301–1316. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=SizGDwAAQBAJ&pg=PA29&dq=pengertian+metode+penelitian+deskriptif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjYgpXP26qDAxWfTGcHHW8gBBk4ChC7BXoECACQBw#v=onepage&q=pengertian%20metode%20penelitian%20deskriptif&f=false
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i4.p15>
- Yuliandana, S., Junaidi, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–42. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/436>